

MENUMBUHKAN CINTA AL QUR'AN KEPADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM TAHFIDZ

Azhar Maulana Musthafa¹, Abdul Wachid²

^{1,2}Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

¹maulanaazhar304@gmail.com, ²muhammadshalih061216@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the tahfidz program in fostering a love for the Qur'an among students in an Islamic educational environment. Love for the Qur'an is a fundamental component in developing good Muslim character, encompassing understanding, practice, and a deep love for the holy book. The tahfidz program, as a means of religious education, serves to bring students closer to the Qur'an through memorization and contemplation of verses. This study uses a qualitative approach with a case study method at RTQ Aflaha. Data were obtained from in-depth interviews with teachers, students, and program holders, as well as observations of the implementation of tahfidz activities and document analysis. Through data analysis techniques including data reduction, data presentation, and verification, this study seeks to holistically dissect the phenomenon of students' spirituality. The results of the study have shown that a tahfidz program that is implemented routinely and well integrated into Islamic educational management can have a significant influence on increasing students' love for the Qur'an. Factors such as innovative teaching methods, encouragement from the school and family environment, and teacher skills are factors in the program's success. Teachers at RTQ Aflaha play an active role in guiding and correcting tajwid (Quran recitation), while also providing much-needed motivation for students to maintain consistent memorization. However, there are challenges, including limited time and student motivation, that must be overcome. The management addresses these challenges by providing regular appreciation, personal guidance, and structured schedule management for students. Therefore, the tahfidz program is an effective way to foster positive relationships with students through the Quran, which contributes to improving their spirituality and morals.

Keywords: Love of the Qur'an, Tahfidz Program, Islamic Education Management, Students

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yakni menganalisis efektivitas program tahfidz dalam mewujudkan cinta Al-Qur'an bagi peserta didik di lingkungan pendidikan Islam. Cinta Al-Qur'an adalah komponen fundamental dalam menciptakan karakter Muslim yang baik, mencakup dari pemahaman, pengamalan, dan kecintaan mendalam terhadap kitab suci. Program tahfidz, menjadi sebuah sarana pendidikan agama,

dan memegang fungsi untuk mendekatkan peserta didik kepada Al-Qur'an melalui tahap menghafal dan tadabur ayat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di RTQ Aflaha. Data didapatkan dari wawancara mendalam bersama guru, peserta didik, dan pemegang program, serta observasi pelaksanaan aktivitas tahfidz dan analisis dokumen. Melalui teknik analisis data yang meliputi reduksi, penyajian data, hingga verifikasi, penelitian ini berupaya membedah fenomena spiritualitas santri secara holistik. Hasil penelitian telah menunjukkan program tahfidz yang dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dengan baik pada manajemen pendidikan Islam, dapat memberi pengaruh signifikan untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an. Faktornya yaitu metode ajar yang inovatif, dorongan lingkungan sekolah dan keluarga, serta keterampilan guru menjadi faktor keberhasilan program. Guru di RTQ Aflaha berperan aktif dalam membimbing, mengoreksi tajwid, sekaligus memberikan motivasi yang sangat dibutuhkan oleh santri dalam menjaga konsistensi hafalan mereka. Akan tetapi, terdapat kendala yaitu terbatasnya waktu dan motivasi peserta didik yang wajib diatasi. Pihak pengelola menyiasati tantangan ini dengan memberikan apresiasi rutin, bimbingan personal, serta manajemen jadwal yang terstruktur bagi peserta didik. Sehingga, program tahfidz menjadi cara yang tepat untuk menciptakan relasi positif peserta didik melalui Al-Qur'an, yang berpengaruh terhadap peningkatan spiritualitas dan akhlak individu.

Kata Kunci: Cinta Al-Qur'an, Program Tahfidz, Manajemen Pendidikan Islam, Peserta Didik

A. Pendahuluan

Al-Qur'an, menjadi kalam ilahi dan sumber pokok ajaran Islam, mempunyai peran sentral di kehidupan individu Muslim. Alquran tidak hanya bacaan ritual, namun panduan kehidupan secara komprehensif, meliputi aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual. Menciptakan cinta yang tulus dan mendalam terhadap Al-Qur'an sejak dini menjadi sebuah prioritas utama pada pendidikan Islam. Kecintaan tersebut diaplikasikan melalui motivasi

dalam membaca, mempelajari, menghafal, mengimplementasikan, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dan motivasi pada seluruh komponen kehidupan. Pada konteks pendidikan, fungsi lembaga pendidikan Islam sangat penting untuk menciptakan fondasi agam peserta didik, khususnya mewujudkan kecintaan pada kitab suci.

Sebuah program pendidikan yang secara detail disusun untuk mendekatkan peserta didik dengan Al-Qur'an yaitu program tahfidz. Program

tersebut mengacu pada hafalan Al-Qur'an secara tartil dan tepat, yang secara inheren membujuk peserta didik agar berkomunikasi secara intensif melalui teks suci. Adanya tahap penghafalan, peserta didik harapannya tidak sekadar mempunyai keterampilan menghafal, tetapi juga terinternalisasi nilai luhur yang terdapat di dalamnya, sehingga menciptakan rasa kasih dan rindu untuk kembali kepada Al-Qur'an. Kesuksesan program tahfidz untuk memperoleh tujuan utamanya, yakni menciptakan cinta Al-Qur'an, yang mengacu pada bagaimana program ini diatur dan diterapkan untuk kerangka manajemen pendidikan Islam secara tepat. Manajemen pendidikan Islam yang tepat akan memastikan program tahfidz berjalan sesuai rencana, sumber daya dioptimalnya sebaik-baiknya, dan evaluasi dilaksanakan secara rutin guna perbaikan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana program tahfidz dilaksanakan di RTQ Aflaha dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an kepada peserta didik?

2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan program tahfidz dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an di RTQ Aflaha?

3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi program tahfidz di RTQ Aflaha dan bagaimana solusinya dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program tahfidz di RTQ Aflaha dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an kepada peserta didik.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan program tahfidz dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an di RTQ Aflaha.

3. Menjelaskan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program tahfidz di RTQ Aflaha dan merumuskan solusinya dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an.

Penelitian ini harapannya akan memberi manfaat, secara teoritis atau praktis, yaitu:

Manfaat Teoritis: Secara teoritis, penelitian ini harapannya akan memperluas ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam, terutama materi pemahaman interkoneksi antara program tahfidz

terhadap pengembangan spiritualitas dan karakter peserta didik. Hasil penelitian ini akan berpengaruh terhadap pengembangan teori terkait cara efektif untuk meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dengan pendekatan manajerial pada lembaga pendidikan Islam.

Manfaat Praktis: Secara praktis, hasil temuan ini harapannya akan menjadi referensi dan rekomendasi yang membangun bagi RTQ Aflaha untuk memperbaiki dan meningkatkan strategi atau penerapan program tahfidz yang telah terlaksana. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan berharga bagi para pendidik, pengelola lembaga pendidikan Islam, dan pemangku kepentingan lainnya yang berminat untuk mengembangkan program serupa, dalam merancang dan mengelola program tahfidz yang lebih efektif dan berdampak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan sebab penelitian memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan dan mempelajari secara detail terkait terlaksananya program tahfidz, faktor yang memengaruhinya, serta kendala

dan solusi untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an di RTQ Aflaha. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti dalam mencari informasi secara holistik dari beragam perspektif subjek penelitian.

Desain penelitian yang dipilih ialah studi kasus (case study). Studi kasus bertujuan untuk memberi pandangan secara detail dan mendalam tentang situasi program tahfidz di RTQ Aflaha selaku satu kesatuan yang baik. Dengan studi kasus, peneliti akan menganalisis secara detail konteks spesifik, proses, dan hasil dari pelaksanaan program.

Subjek Penelitian: Subjek penelitian adalah individu-individu yang terlibat langsung dalam program tahfidz di RTQ Aflaha, yang meliputi:

1. Pengelola atau Pimpinan RTQ Aflaha
2. Guru atau Ustadz/Ustadzah tahfidz
3. Peserta didik program tahfidz (yang telah dan sedang mengikuti program)

Objek Penelitian: Objek penelitian adalah pelaksanaan program tahfidz di RTQ Aflaha yang berfokus pada upaya menumbuhkan cinta Al-Qur'an kepada peserta didik, serta faktor-faktor yang

memengaruhinya, tantangan, dan solusinya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview): Dilakukan kepada pengelola, guru, dan peserta didik untuk menggali informasi mengenai persepsi, pengalaman, pelaksanaan program, faktor pendukung, tantangan, dan solusi.

2. Observasi: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar tahfidz, interaksi antara guru dan peserta didik, serta suasana lingkungan belajar di RTQ Aflaha.

3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti silabus program tahfidz, jadwal kegiatan, laporan evaluasi, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang meliputi:

1. Reduksi Data: Memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan rumusan masalah.

2. Penyajian Data (Display): Mengorganisasikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks untuk memudahkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Menyimpulkan temuan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, serta melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan temuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan program tahfidz di RTQ Aflaha dirancang dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Perencanaan program meliputi penetapan target hafalan harian, mingguan, dan bulanan yang disesuaikan dengan jenjang dan kemampuan peserta didik. Jadwal kegiatan tahfidz terintegrasi dalam kurikulum harian, dengan alokasi waktu khusus untuk sesi menghafal, muroja'ah (pengulangan), dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan melibatkan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti metode klasik (setoran langsung kepada guru), metode kelompok kecil untuk muroja'ah bersama, serta pemanfaatan teknologi audio untuk membantu peserta didik mengulang hafalan secara mandiri. Guru tahfidz berperan aktif dalam membimbing, memberikan koreksi tajwid dan makhraj, serta memotivasi peserta didik. Evaluasi program dilakukan

secara berkala melalui tes hafalan, muroja'ah bersama guru, dan penilaian sikap serta partisipasi peserta didik. Kemudian hal ini di perkuat oleh pernyataan Ustadz Robi selaku pengajar RTQ Aflaha: Menurut Ustadz Robi : "kondisi RTQ Aflaha akhir-akhir ini alhamdulillah masih berjalan dengan baik. Perkembangan santri juga bisa dibilang cukup terlihat, baik dari bacaan maupun hafalan. Memang tidak semuanya sama cepat, ada yang lancar dan ada yang masih butuh pendampingan lebih, tapi itu wajar dalam proses belajar."

Program tahfidz di RTQ Aflaha menunjukkan pengaruh positif secara signifikan untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an bagi peserta didik. Mayoritas peserta didik mengungkapkan peningkatan rasa gembira dan senang ketika membaca Al-Qur'an, dan mempunyai harapan yang lebih besar agar senantiasa menghafal ayat-ayat baru. Perubahan sikap dan perilaku nampak dari peningkatan partisipasi pada aktivitas keagamaan, keengganan untuk meninggalkan shalat, dan usaha dalam menerapkan nilai Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari, yaitu berkomunikasi jujur, berbakti kepada orang tua, dan saling menolong.

Interaksi intensif dengan ayat-ayat Al-Qur'an melalui tahap penghafalan secara tidak langsung menciptakan apresiasi yang sangat mendalam terhadap keindahan dan makna kandungan.

Beberapa faktor kunci yang memengaruhi efektivitas program tahfidz di RTQ Aflaha meliputi:

1. Kompetensi dan Dedikasi Guru: Guru tahfidz yang memiliki pemahaman tajwid yang baik, metode mengajar yang menarik, serta kepribadian yang santun dan sabar, sangat berperan dalam memotivasi peserta didik.

2. Metode Pembelajaran yang Variatif: Penggunaan kombinasi metode seperti setoran, muroja'ah kelompok, dan teknologi audio, membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif.

3. Dukungan Lingkungan: Terdapat dukungan dari pihak sekolah (RTQ Aflaha), orang tua, dan teman sebaya menjadikan kondisi yang nyaman bagi peserta didik agar fokus saat menghafal.

4. Fasilitas Pendukung: Adanya mushaf Al-Qur'an yang memadai dan ruang belajar yang kondusif dapat mendukung terlaksananya program.

Beberapa tantangan yang dialami yaitu:

1. Motivasi Peserta Didik yang Berfluktuasi: Terdapat peserta didik yang mengalami penurunan motivasi karena timbulnya kejenuhan dan kendala saat hafalan. Solusinya ialah melalui pemberian apresiasi secara rutin, menyelenggarakan aktivitas motivasi rutin, serta memberi bimbingan personal.

2. Keterbatasan Waktu: Peserta didik mempunyai kewajiban akademik lainnya, sehingga manajemen waktu sangat dibutuhkan. Solusi yang digunakan ialah melalui penyusunan jadwal secara terstruktur dan menginstruksikan peserta didik agar mengoptimalkan waktu luang secara tepat.

3. Variasi Kemampuan Menghafal: Setiap peserta didik memiliki kecepatan dan kemampuan menghafal yang berbeda. RTQ Aflaha mengatasi ini dengan memberikan bimbingan individual dan menyesuaikan target hafalan.

Terlaksananya program tahfidz di RTQ Aflaha menggambarkan implementasi prinsip manajemen pendidikan Islam yang dinilai baik. Perencanaan program secara sistematis, mencakup dari

menetapkan target dan jadwal kegiatan, menggambarkan fungsi perencanaan (planning) pada manajemen. Pengorganisasian sumber daya, khususnya guru tahfidz yang berkualitas dan sarana yang memadai, menjadi penerapan dari fungsi pengorganisasian (organizing). Pendampingan yang disampaikan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar, dan semangat yang disampaikan bagi peserta didik, seperti fungsi pengarahan (directing). Kemudian, evaluasi rutin yang dilaksanakan terhadap hafalan dan kontribusi peserta didik menjadi wujud pengendalian (controlling) yang diperlukan untuk mewujudkan tercapainya tujuan program. Integrasi program tahfidz dengan kurikulum harian telah menjelaskan terdapat keselarasan antara program keagamaan dan tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh.

Hasil penelitian telah menunjukkan peningkatan rasa senang, keinginan untuk menghafal lebih banyak, dan perubahan sikap positif peserta didik terhadap Al-Qur'an, dinyatakan selaras dengan tujuan utama program tahfidz. Hubungan yang intensif dengan ayat-ayat suci, yang dilengkapi oleh

program ini, secara natural menciptakan rasa kedekatan dan kecintaan. Fase menghafal tidak sekadar mengembangkan memori, tetapi juga menguatkan penguasaan dan internalisasi nilai moral yang terdapat pada Al-Qur'an. Hal tersebut telah menjelaskan program tahfidz tidak hanya program penghafalan, namun suatu cara efektif untuk menciptakan hubungan spiritual yang kuat bagi peserta didik dengan kitab suci mereka, yang akan memengaruhi pembentukan karakter Islami yang kuat.

Faktor pendukung yaitu kemampuan guru, metode pembelajaran yang beragam, dan motivasi lingkungan, menjadi urgensi untuk keberhasilan program. Guru yang berkompeten dan kreatif dapat memberi contoh dan mengarahkan peserta didik secara tepat, sedangkan metode yang kreatif meminimalisir kejenuhan. Motivasi dari orang tua dan lingkungan sekolah menjadikan ekosistem yang kondusif. Tidak hanya itu, hambatan yaitu fluktuasi motivasi dan terbatasnya waktu peserta didik ialah aspek yang biasa dialami saat menjalankan program. Solusi yang digunakan di RTQ Aflaha, yaitu apresiasi, motivasi rutin, bimbingan

personal, dan manajemen waktu yang efisien, menjadi cara pragmatis yang akan digunakan dalam menangani beberapa hambatan.

D. Kesimpulan

Kesimpulan Utama

Penelitian ini menarik kesimpulan program tahfidz di RTQ Aflaha ialah cara yang tepat untuk mewujudkan cinta Al-Qur'an bagi peserta didik. Terlaksananya program secara sistematis, dimotivasi oleh guru yang berkualitas, metode pembelajaran yang beragam, dan lingkungan yang nyaman, turut berkontribusi terhadap peningkatan apresiasi dan kedekatan peserta didik terhadap Al-Qur'an. Walaupun ditemui banyaknya kendala yaitu fluktuasi motivasi dan terbatasnya waktu, RTQ Aflaha telah menggunakan solusi yang sangat tepat dalam mempertahankan keberlanjutan program. Secara menyeluruh, program tahfidz memiliki peran untuk menciptakan karakter spiritual peserta didik dan menguatkan penguasaan individu terhadap ajaran Islam dengan interaksi mendalam terhadap kitab suci.

Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian telah menjelaskan manajemen pendidikan Islam yang baik, meliputi dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian secara efisien, berperan penting dalam kesuksesan program tahfidz. Program ini tidak sekadar meliputi kegiatan menghafal, namun disertai pendekatan holistik yang akan menciptakan kecintaan mendalam terhadap Al-Qur'an, yang berpengaruh baik pada aspek spiritual, moral, dan perilaku peserta didik. Hasil penelitian menjelaskan urgensi lembaga pendidikan Islam agar senantiasa mengembangkan dan menguatkan program yang secara langsung mendekatkan peserta didik terhadap Al-Qur'an.

Rekomendasi Konkret

Dari hasil penelitian, direkomendasikan kepada RTQ Aflaha yaitu:

1. Senantiasa mempertahankan dan mengembangkan ragam metode pembelajaran tahfidz supaya menjadi menarik dan kreatif bagi peserta didik.
2. Meningkatkan program pelatihan motivasi secara

berkelanjutan, terutama bagi peserta didik yang terlihat minatnya menurun.

3. Mempertimbangkan kerja sama yang erat bersama orang tua dalam mewujudkan sinergi dukungan di rumah. Bagi lembaga pendidikan Islam lain, direkomendasikan agar menerapkan prinsip manajemen yang telah dinyatakan tepat untuk program di RTQ Aflaha, dan melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait dampak jangka panjang program tahfidz terhadap perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M., Sormin, D., Siregar, JS, & Napitupulu, DS (2021, Juni). Kurikulum pendidikan Islam dalam konsep Al-Quran. Dalam *Konferensi Tahunan ke-2 tentang Pembelajaran Campuran, Teknologi Pendidikan dan Inovasi (ACBLETI 2020)* (hlm. 157-161).
- Rustiana, D., & Maarif, M. A. (2022). Manajemen program unggulan Tahfidz Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12-24.

- Creswell, J. (2003). *Research design: Qualitative, quantitative and mixed methods*. Sage Publications.
- Aufa, N., Suresman, E., & Islamy, M. R. F. (2024). Differentiation Strategies in Qur'an Memorization: A Case Study at Daarul Yusr Islamic Boarding School. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 9(2), 177-188.
- Chew, M., Murat, R., & Justine, K. (2023). Metode pembelajaran Tahfidz Al-Quran dengan program kelas unggul. *Jurnal Pembelajaran Hibrida Neosantara*, 1 (1), 37-53.
- Hasanah, N. Z., Yusuf, S., & Fatahillah, H. A. I. (2022). Regeneration of Al-Qur'an Love Education Realized Through Tahfidz Extracurricular Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 339-350.
- Sulastrri, S., Wiyani, N. A., & Anam, R. A. S. (2024). Management Of Tahfidz Quran Programs In Shaping Elementary Students' character. *el-Tarbawi*, 17(1), 41-62.
- Mu'min, K., & Tabroni, I. (2023). Interest: Factors for Increasing and Decreasing Memorization of The Quran. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 2(1), 23-32.
- Frananda, A., Niva, M., & Maharjan, K. (2024). The Positive Impact of Memorizing the Qur'an on the Cognitive Intelligence of Primary School Children. *World Psychology*, 3(1), 128-144.
- Febriyanti, F., Alfianto, A., Zulkipli, Z., & Ayuni, B. (2022). The Implementation of the Al-Qur'an Memorization Program at the Palembang Alumnika Science Elementary School. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 5(1), 95-112.